

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) 2019-2035



UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI

MENUJU UNIVERSITAS UNGGUL DALAM RANGKA MENGHASILKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PROFESIONAL DAN BERDAYA SAING GLOBAL



**UNIVERSITAS
FORT DE KOCK
B U K I T T I N G G I**

Jln. Soekarno Hatta no 11

Kelurahan Manggis

Ganting

Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

(MKS) Kota Bukittinggi



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (2019-2035) UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI

Kode dokumen	001
Revisi	01
Tanggal	19 November 2025
Dikendalikan oleh	LPMI  Dr. Febriyeni, S.SiT, M.Biomed
Dipertimbangkan Oleh	Ketua Senat  Dr. Nurhayati, S.ST, M.Biomed, MKM
Disetujui Oleh	Ketua Yayasan FDK  H. Windasnoel., SKM., M.M
Ditetapkan Oleh	Rector  Prof. Dr. Hj. Evi Hasnita, S.Pd, Ns, M.Kes



YAYASAN FORT DE KOCK BUKITTINGGI UNIVERSITAS FORT DE KOCK

Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Manggis Ganting Kec. Mandiangin Koto Selayan Telp. 0752-31877 Fax. 0752-31878 Bukittinggi
e-mail : informasi@fdk.ac.id Website : <http://fdk.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI Nomor: 3463/UFDK/XI/2025

Tentang PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS FORT DE KOCK TAHUN 2019-2035 REKTOR UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI

MENIMBANG

- a. bahwa untuk memberikan acuan pengelolaan dan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Universitas Fort De Kock Bukittinggi, perludisusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Fort De Kock;
- b. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Fort De Kock.

MENGINGAT

1. Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan Menteri Riset , teknologi dan pendidikan tinggi no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Mendiknas No. 234/U/2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. SK. Dirjen Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Azazi Manusia Nomor : AHU-AH.08-767. Tgl. 08 Oktober 2008, tentang Pengesahan Yayasan Pendidikan Fort De Kock Bukittinggi;
11. Surat Keputusan Nomor 786/KPT/I/2019 tanggal 28 Agustus 2019 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Menjadi Universitas Fort De Kock di Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Fort De Kock Bukittinggi;
12. STATUTA Universitas Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2024.
13. Permendikisaintek nomor 39 tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS FORT DE KOCK TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) 2019-2033**
- Kesatu** : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Fort De Kock Tahun 2019-2033, sebagaimana tercantum lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dalam Keputusan ini.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BUKITTINGGI
PADA TANGGAL : 19 November 2025
REKTOR,



Prof. Dr. H. Evi Hasnita, S.Pd, Ns. M. Kes

UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI TAHUN 2025

IDENTITAS

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Fort De Kock
Alamat : Jl. Soekarno Hatta No. 11 Kel. Manggis Ganting Kec.
Mandiangan Koto Selayan
Nomor Telepon : (0752) 31877
E-Mail dan Website : www.fdk.ac.id dan informasi@fdk.ac.id Nomor SK
Pendirian PT ¹⁾ : 77/D/O/2004
Tanggal SK Pendirian PT : 15 JUNI 2004 SK Perubahan Bentuk PT :
786/KPT/I/2019 Peringkat Terbaru
Akreditasi Perguruan Tinggi : Baik Sekali
Nomor SK BAN-PT : BAN-PT No. 96/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/II/2023

SAMBUTAN REKTOR

Bersyukur Kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Karunia-Nya kita dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Fort De Kock Bukittinggi untuk tahun 2019- 2035. Alhamdulillahirabbil'alamin, atas segala petunjuk, kesempatan, dan izin dari Allah SWT sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan amanah yang diberikan.

Rencana Induk adalah sebuah perencanaan yang menitik beratkan uraian kebijakan institusi. Rencana tersebut memiliki tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, serta mempunyai ruang lingkup yang luas. RIP yang disusun akan menjadi acuan bagi perumusan Renstra dan Renop yang ada di tingkat Fakultas maupun di program studi.

Keberadaan Dokumen RIP Universitas Fort De Kock Bukittinggi ini diharapkan dapat menjadi penuntun bagi seluruh sivitas akademika untuk mewujudkan Visi menjadi Institusi Yang Unggul Dan Berdaya Saing Global, maka dalam mewujudkan mimpi besar tersebut, dibutuhkan komitmen yang kuat dari seluruh sivitas akademika Universitas Fort De Kock Bukittinggi untuk melaksanakan apa yang telah digariskan dalam RIP yang selanjutnya akan dijabarkan ke dalam rencana strategis (Strategic Plan) lima tahunan.

Akhir kata, ucapan terima kasih kami ucapkan kepada seluruh tim penyusun dokumen RIP Universitas Fort De Kock tahun 2019-2035 yang telah meluangkan waktu, energi, dan pikirannya dalam penyusunan dokumen ini sehingga tersaji dengan baik untuk perubahan ke arah yang lebih baik, semoga Allah SWT membalas kerja keras ini dengan keridhaan-Nya, Aamiin.

Bukittinggi, 19 November 2025

Rektor,
Prof. Dr. Hj. Evi Hasnita, S.Pd, Ns, M.Kes

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN	1
SAMBUTAN REKTOR	5
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar belakang	7
B. Sejarah	8
C. Dasar Hukum Penyusunan RIP	9
D. Pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Fort De Kock	10
E. Motto Universitas Fort De Kock	11
F. Faktor Kunci Keberhasilan	12
 BAB II ANALISA SWOT	 13
A. Kekuatan	13
B. Kelemahan	14
C. Peluang	14
D. Tantangan	14
 BAB III ARAH PENGEMBANGAN (<i>ROAD MAP</i>)	 16
A. Tahap I (2019-2023)	19
B. Tahap II (2023-2027)	20
C. Tahap III (2027-2031)	20
D. Tahap IV (2031-2035)	21
 BAB IV STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA	 22
A. Tahap I: <i>Tahap Capacity Building menuju Teaching University</i>	22
B. Tahap II: Tahap Unggulan Sumbar dan Nasional	25
C. Tahap III : Tahap Unggulan Nasional	27
D. Tahap IV: Tahap Unggulan Asia Tenggara	29
 BAB V PENUTUP	 33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Fort De Kock Bukittinggi (UFDK) merupakan Perguruan Tinggi yang berada di Kota Bukittinggi, sebagai perguruan tinggi yang berasal dari Sekolah Tinggi Kesehatan yang berdiri tahun 2004 dan berubah bentuk menjadi Universitas sejak tahun 2019. maka untuk pencapaian Visi dan Misi masih dalam proses dan belum mencapai Visi yang optimal.

Dalam mewujudkan *Good Governance of University* dan mencapai visi yang telah ditetapkan maka Universitas Fort de Kok berupaya untuk melengkapi dokumen dan pedoman-pedoman yang terkait dalam pengelolaan Perguruan Tinggi yang dapat dijadikan sebagai acuan dan pegangan dalam menjalankan proses Pendidikan.

Rencana Induk Pengembangan disusun untuk jangka waktu namun belum menghasilkan lulusan dengan kualitas layaknya lulusan dari suatu *teaching university* yang ideal. Banyak hal yang masih perlu diperbaiki dan disempurnakan untuk sampai pada kualitas *excellent teaching university* hingga mencapai sebuah universitas yang unggul di bidang moralitas, intelektualitas.

Tahapan perubahan dari STIKes menjadi Universitas telah membawa perubahan juga terhadap tata kelola Perguruan Tinggi dengan komitmen menghasilkan lulusan yang unggul, memiliki moralitas yang baik dan intelektualitas. Universitas Fort De Kock Bukittinggi bertekad untuk membuat langkah-langkah berani dan melakukan lompatan dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta penanaman nilai entrepreneur kepada semua civitas yang ada di lingkungan Universitas Fort de Kock Bukittinggi.

Keberhasilan Visi, Misi dan Tujuan tersebut akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP pertama disusun pada 2019 dan berlaku sampai dengan 2038 dan RIP kedua direncanakan berlaku dalam waktu 20 tahun (tahun 2038 sampai dengan 2057).

Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap pimpinan universitas, fakultas, program studi dan seluruh *stakeholder* terkait. *Focus Group Discussion* (FGD) dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil FGD dan lokakarya dilakukan oleh tim penyelaras yang ditetapkan melalui

SK Rektor. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika Universitas Fort de Kock Bukittinggi.

B. Sejarah

Universitas Fort De Kock bermula dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes), dimana perubahan bentuk ini terlaksana pada tahun 2019. STIKes berdiri pada tahun 2004 melalui Surat Keputusan Mendiknas No. 77/D/O/200 dengan 2 program studi, yaitu Program Studi Sarjana Keperawatan dan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Perkembangan terus dilakukan dari waktu ke waktu, Seiring dengan perubahan bentuk dari STIKes menjadi Universitas, pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan nomor 786/KPT/I/2019, Universitas Fort de Kock telah memiliki 10 (sepuluh) Program Studi terdiri dari 1). program studi Ilmu kesehatan masyarakat, 2) program studi Magister Kesehatan Masyarakat, 3) program Studi Keperawatan, 4) program studi Sarjana kebidanan, 5) program Studi profesi Bidan, 6) program studi Profesi Ners, 7) program studi Farmasi, 8) program studi Sarjana Fisioterapi, 9) Program studi DIII Fisioterapi. Program studi non kesehatan terdiri dari 1) program studi Kewirausahaan dan 2) program studi Bisnis Digital. Pada tahun 2023 terdapat penambahan program studi baru yaitu 3) Sarjana Pariwisata dan pada tahun 2024 terdapat penambahan 3 program studi dari akselerasi yaitu 4) Prodi Sarjana Psikologi, 5) Sarjana Desain Komunikasi Visual dan 6) Sarjana Hukum. Total Program Studi berjumlah 15 Prodi.

Perubahan dari Sekolah Tinggi ke Universitas merupakan sebuah tantangan tapi sekaligus peluang bagi penyelenggara dan pengelola pendidikan Fort de Kock Bukittinggi, karena mempertahankan status sebagai Universitas jauh lebih diharapkan integritas, loyalitas, dan komitmen yang tinggi dan arah tujuan pendidikan yang lebih fokus untuk menjawab berbagai tantangan secara universal baik ditengah masyarakat maupun pertanggungjawaban ke ditjen Dikti, sehingga semua proses yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan dan dipertanggung gugatkan. Institusi pendidikan fort de kock, memiliki badan penyelenggara yaitu yayasan pendidikan fort de kock yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil, dan selalu menghimbau pengelola dan seluruh sivitas akademika dalam menjalankan program agar selalu mengikuti regulasi yang ada diatur oleh pemerintah, dan peraturan yang ada di Yayasan Fort de Kock Bukittinggi.

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas merupakan upaya yang

dilakukan dengan serius oleh Universitas Fort de Kock. Upaya tersebut dilakukan dengan selalu memastikan kualitas dari input, proses maupun output serta outcome semua program yang terintegrasi pada tridharma perguruan tinggi yang meliputi proses belajar mengajar, pengabdian masyarakat dan penelitian.

Hal tersebut bisa diwujudkan melalui monitoring dan evaluasi dari sistem penjaminan mutu internal dan audit mutu yang dilakukan baik internal yang dilakukan oleh lembaga penjaminan mutu internal maupun audit eksternal yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAMPTKes, yang dibuktikan dengan telah terakreditasinya program studi. Sedangkan untuk akreditasi institusi telah dilakukan oleh BAN-PT dan pada tahun 2021 akreditasi Institusi Universitas Fort de Kock telah mendapatkan SK perpanjangan dari BAN PT dengan predikat nilai “B” dan dilakukan pengajuan ulang akreditasi, selanjutnya pada 14 Februari tahun 2023 Universitas Fort De Kock terakreditasi Baik Sekali.

C. Dasar Hukum Penyusunan RIP Universitas Fort de Kock

1. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2009 tentang tunjangan profesi guru dan dosen, tunjangan khusus guru dan dosen, serta tunjangan kehormatan profesor
4. Peraturan pemerintah No. 66 tahun 2010 tentang perubahan atas peralihan pemerintah no. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
5. Peraturan Presiden No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin PNS
6. Keputusan Mendiknas No: 178/U/2001 tentang gelar dan lulusan Perguruan Tinggi
7. Keputusan Mendiknas No: 045/U/2002 tentang kurikulum inti Pendidikan tinggi
8. Keputusan Dirjen Dikti No. 108/DIKTI/Kep/2001 tentang pedoman pembukaan program studi dan/jurusan berdasarkan keputusan menteri pendidikan nasional nomor: 234/U/2000 tentang pendirian perguruan tinggi
9. Permenristek No. 44 tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi
10. Permendikbud No. 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang kesehatan.
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

13. Permendikbud No.7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, pencabutan izin Perguruan Tinggi Swasta.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas
15. SE No. 1 tahun 2020 Tentang Kebijakan Merdeka Belajar dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Pelaksanaan Peserta Didik Baru tahun 2020/2021
16. Statuta Universitas Fort De Kock Bukittinggi tahun 2024
17. Peraturan Rektor Universitas Fort De Kock Nomor 012/UFDK/X/2019 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Fort De Kock Bukittinggi
18. PermendiktiSaintek nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
19. Dokumen mutu internal (Kebijakan, Manual, dan Standar Mutu Internal) SPMI Universitas Fort De Kock

D. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1. Visi

Adapun Visi Universitas Fort de Kock adalah **“Menjadi Universitas Unggul dalam rangka menghasilkan Sumber Daya Manusia yang professional dan berdaya saing global pada tahun 2033.**

2. Misi

- a. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu, berkarakter, dan berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*Good University Governance*), menuju tata kelola yang unggul (*Excellent University Governance*)
- c. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintah dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional

3. Tujuan

Tujuan Universitas Fort De Kock , yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, handal, professional, mandiri dan berjiwa entrepreneuriur sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan

- pembangunan dan meningkatkan publikasi ilmiah
 - c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berdasarkan permasalahan terkini dan berbasis evidence
 - d. Mewujudkan luaran hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki HAKI/Hak Paten
 - e. Mewujudkan program studi yang unggul sesuai dengan visi dan misi program studi
 - f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan program studi
 - g. Menghasilkan kerjasama yang berkualitas dan berkesinambungan antar multidisiplin ilmu baik secara nasional maupun internasional
4. Sasaran
- a. Penguatan lulusan yang kompeten, berkualitas, berkarakter, handal, professional, mandiri dan berjiwa entrepreneur
 - b. Penguatan pelaksanaan penelitian yang inovatif dan terpublikasi nasional maupun Internasional
 - c. Penguatan kegiatan pengabdian masyarakat yang berdaya guna yang berdasarkan evidence
 - d. Penguatan Luaran Hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki HKI/Paten
 - e. Terwujudnya Program Studi yang unggul dengan struktur organisasi yang efisien serta Peningkatan kualitas tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan informasi serta integrasi kelembagaan
 - f. Pengembangan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan program studi
 - g. Penguatan Kuantitas dan Kualitas Kerjasama didalam dan luar negeri

Dari ketujuh tahapan sasaran Universitas Fort De Kock tersebut ditetapkan Program Strategis sebagai berikut dimana dokumen perencanaan Strategis dan pencapaiannya tertuang dalam rencana operasional dan rencana strategis dan mekanisme pelaksanaannya didukung dengan SOP. Penjaminan mutu program studi secara internal dilakukan seluruh civitas secara garis besar, namun koordinasinya dan tanggung jawab telah diatur dan dievaluasi dalam mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI).

E. Motto Universitas Fort De Kock Bukittinggi

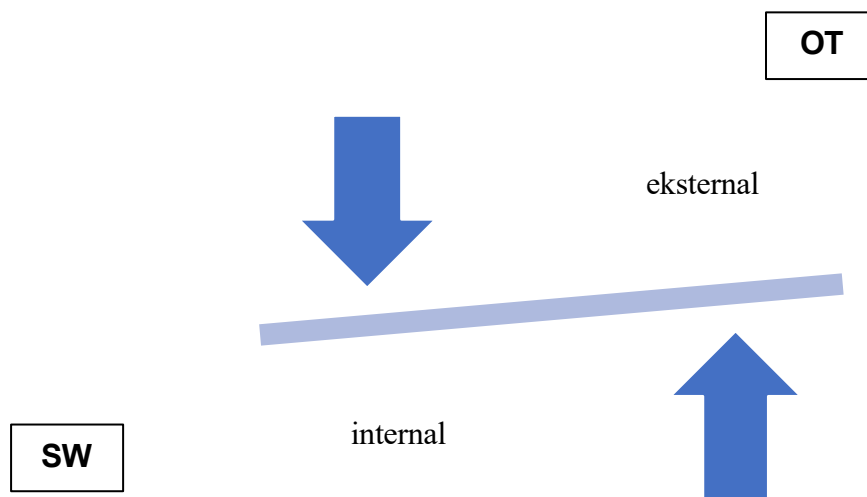
“Student Satisfaction is our Priority”

F. Faktor Kunci Keberhasilan

1. Komitmen Yayasan yang tinggi untuk perkembangan dunia Pendidikan tinggi
2. Tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dan bekerja dengan cerdas serta ikhlas dalam menyongsong perubahan, perkembangan, peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Universitas Fort De Kock Bukittinggi.
3. Tim pelaksana dalam seluruh Rancangan Induk Pengembangan adalah orang-orang yang disiplin dan berdedikasi tinggi dalam upaya mencapai cita-cita pembangunan dan kemajuan Universitas Fort De Kock Bukittinggi
4. Sarana prasarana yang mendukung dan lokasi Gedung yang berada di jalan lintas Sumatera serta masuk dalam kawasan Kota Wisata yaitu Kota Bukittinggi menjadi motivasi dan kekuatan bagi civitas untuk meningkatkan animo masyarakat serta berupaya memberikan yang terbaik bagi kemajuan Universitas Fort De Kock Bukittinggi.
5. Dukungan dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI X) untuk kemajuan Universitas Fort De Kock Bukittinggi.

BAB II ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua; situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Berikut adalah gambaran secara ringkas analisis SWOT Universitas Fort De Kock Bukittinggi



A. Kekuatan

1. Memiliki badan penyelenggara/Yayasan yang berdedikasi tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Yayasan yang selalu mendukung operasional Pendidikan dan memahami semua regulasi peraturan tentang Pendidikan dan mempersiapkan segala kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pembelajaran yang berkualitas.
2. Sumber Daya Manusia yang kompeten terdiri dari tenaga pendidik yang berasal dari dosen tetap yayasan dan dosen PNS yang diperbantukan oleh LLDIKTI Wilayah X dan telah memiliki sertifikasi dosen Nasional dengan ratio dosen : mahasiswa yang telah sesuai dengan ketentuan, serta semua SDM kompeten dibidangnya masing-masing dengan latar belakang Pendidikan S3 dan S2 serta jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor.
3. Universitas memiliki aset berupa Gedung Milik sendiri yang ditunjang fasilitas pembelajaran sesuai standar pada semua bagian penunjang pembelajaran. Pengembangan kampus kedepan juga didukung dengan aset yang dimiliki berupa beberapa bidang tanah.

4. Animo masyarakat sangat tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke UFDK baik bagi lulusan SMU sederajat maupun tenaga kerja (ASN/non ASN) di Sumatera Barat dan sekitarnya.
5. Untuk memastikan kompetensi mahasiswa, Universitas juga memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P-1 dengan ruang lingkup keperawatan, Kebidanan dan Fisioterapi.
6. Memiliki *Computer Base Test* (CBT) sebagai sarana yang bisa digunakan oleh mahasiswa dari institusi baik dalam maupun luar provinsi Sumatera Barat untuk Ujian Kompetensi yang diselenggarakan tingkat Nasional.
7. Universitas Fort De Kock telah memiliki Perseroan Terbatas yang dikelola terpisah sebagai sumber dana lain untuk operasional Universitas Fort De Kock

B. Kelemahan

1. SDM saat ini, jabatan fungsional dosen mayoritas masih lektor, dan harus diupayakan untuk menambah jumlah lektor kepala dan Guru besar
2. Publish hasil penelitian dosen sudah ada, namun masih kurangnya publish yang bereputasi indeks scopus
3. Jurnal Universitas yang belum bereputasi

C. Peluang

1. Adanya kesempatan dari unsur pimpinan dan yayasan untuk mengusulkan dan membentuk unit-unit usaha yang terbuka bagi seluruh pegawai Universitas Fort de Kock.
2. Untuk memfasilitasi kenaikan jabatan fungsional dosen, pengelola sudah membentuk tim Penilai Angka Kredit, dan penyegaran wawasan dosen tentang seluk beluk publish hasil penelitian.
3. Adanya kesempatan yang diberikan oleh yayasan untuk dosen dalam mengembangkan diri berupa pelatihan bahkan sampai studi lanjut baik dalam maupun luar negeri, serta kesempatan untuk meraih dana hibah untuk studi lanjut maupun untuk kegiatan dharma penelitian dan pengabdian masyarakat

D. Tantangan

1. Kebijakan dari Pemerintah yang mengatur jalannya proses Pendidikan yang senantiasa berubah sesuai dengan pimpinan

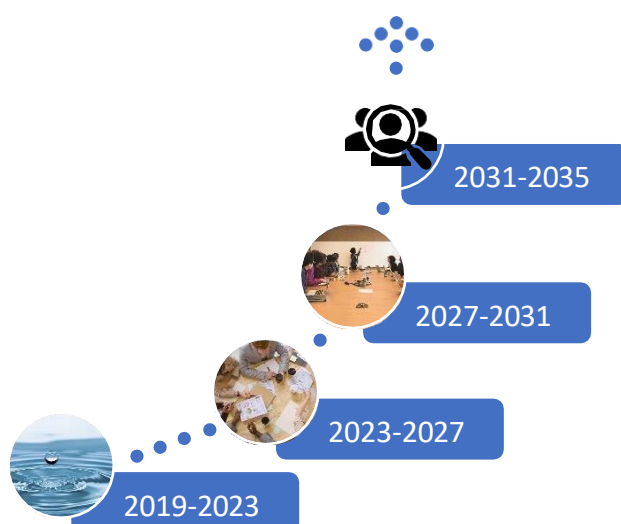
2. Peluang kerja bagi lulusan yang semakin sempit sehingga dibutuhkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, bukan mencari pekerjaan.
3. Adanya kebijakan merdeka belajar kampus merdeka yang harus disikapi dengan perhitungan yang tepat.
4. Persaingan antar perguruan tinggi sejenis
5. Kebijakan bagi PTN untuk menerima mahasiswa secara mandiri dalam waktu yang panjang.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN (*ROAD MAP*)

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) Universitas Fort De Kock Bukittinggi 2019-2035, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi akan selalu berkomitmen untuk mampu melihat setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Untuk mencapai tujuan akhir dari Rencana Induk Pengembangan Universitas Fort De Kock Bukittinggi yaitu Universitas unggul dan berdaya saing Global di Asia Tenggara maka perlu dilakukan pentahapan jalur keunggulan dan capaiannya. Tahapan untuk menuju Universitas yang berdaya saing di kawasan Asia Tenggara dapat dilakukan pemokusan isu strategis pada 4 tahapan strategis yang mencakup : 1) *Capacity Building Of University Governance* dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas tata Kelola menuju *Good University Governance*, 2) berdaya saing nasional (Rangking 100 Nasional) dengan fokus keunggulan pada tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*); 3) Berdaya saing nasional (Rangking 50 Nasional) dengan fokus pada Unggul dalam Kualitas dan Produktivitas (*Exellent Teaching University*); 4) Berdaya saing di Asia Tenggara (Rangking 25 Nasional) dengan fokus pada Unggul dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (*Research University*).



Capacity Building → *Good University Governance* → *Exellent Teaching University* →
Research University

Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan Universitas Fort De Kock Bukittinggi, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan seperti; kondisi kebijakan yang berlaku, kondisi masyarakat Indonesia dan liberalisasi pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan duapuluh tahun kedepan maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Sasaran dan Target Capaian

STRATEGI	SASARAN			
	Tahap Capacity Building of University (2019-2023)	Tahap Unggulan Sumbar dan Nasional Good University Governance (2023-2027)	Tahap Unggulan Nasional Excellent Teaching University (2027-2031)	Tahap Unggulan Asia Tenggara Research University (2031-2035)
Tata pamong	Universitas yang bertumpu pada perbaikan tata kelola Perguruan Tinggi secara Internal, yang berfokus dalam membangun sistem Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Universitas unggulan di Sumbar dengan mengembangkan jiwa intelektualitas dan entrepreneur dengan tata kelola yang sudah baik dari semua sisi	Universitas unggulan di tingkat Nasional dengan menapai kondisi pengelolaan yang sangat baik untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreneur	Universitas unggulan dalam Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian masyarakat di Asia Tenggara dengan pengelolaan yang sudah sesuai/melebihi standar nasional dan internasional
Pendidikan	• Memperbaiki tata kelola pengelolaan bidang akademik • Peningkatan kualitas pendidikan dosen s3 • Peningkatan jabatan akademik dosen ke lektor kepala dan guru besar • Melengkapi semua pedoman, panduan dan kebijakan yang terkait dengan bidang akademik • Menyusun kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan visi dan	• Terwujudnya sistem pengelolaan akademik yang handal dan terstandar Nasional • Terpenuhinya kebutuhan akan dosen S3 minimal 30% • Terpenuhinya dosen dengan jabatan lektor kepala 50% dan guru besar 20% • Pengelolaan akademik berbasis sistem • Melakukan evaluasi kurikulum dalam pencapaian visi dan misi meningkatkan standar akademik berdasarkan analisis kebutuhan lulus di tingkat Nasional	• Terwujudnya tata kelola akademik terstandar internasional • Terwujudnya fasilitas pendidikan berbasis kebutuhan pasar internasional • Terwujudnya s3 75% dengan jabatan lektor kepala 75% dan guru besar 50% • Menghasilkan lulusan dengan target mampu bersaing dan bekerja di dalam maupun luar negeri	• Terwujudnya <i>World Class University</i> • Tata kelola akademik terstandar internasional • Lulusan yang siap pakai dan kompeten dan mampu diserap pasar kerja internasional • Terwujudnya kondisi semua dosen sudah S3 dan 100% dengan jabatan fungsional lektor kepala dan 65% guru besar

	• misi • Melakukan brancmark ke PT lain untuk belajar dan memperbaiki kualitas akademik • Melakukan monitoring dan evaluasi • Tewujudnya sistem informasi akademik baik guna menunjang proses pendidikan	•		
Penelitian	• Memperbaiki manajemen pengelolaan penelitian dosen dan mahasiswa • Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas • Meningkatkan publikasi penelitian bereputasi • Menetapkan road map penelitian yang sesuai dengan Visi dan Mis • Meningkatkan jumlah HAKI/Paten hasil penelitian • Melaksanakan Kerjasama penelitian dengan Institusi dalam dan luar negeri	• Menyelenggarakan tata kelola penelitian berbasis system (online) • Meningkatkan kerjasama internasional untuk <i>join research</i> dan <i>join publish</i> • Meningkatkan kualitas jurnal Institusi minimal terakreditasi Sinta 3 • Meningkatkan jumlah penelitian yang memiliki HAKI/Paten • Meningkatkan jumlah penelitian yang publish di jurnal bereputasi	• Meningkatkan kualitas jurnal yang ada di universitas menjadi terakreditasi Sinta 1 • Mewujudkan jurnal Universitas yang bereputasi/ terindek scopus • Menghasilkan penelitian yang unggul di tingkat Nasional • Meningkatkan kemampuan civitas untuk mendapatkan hibah penelitian berskala International	• Memliki jurnal bereputasi • Mewujudkan <i>Research University</i> • Mewujudkan tata Kelola yang baik di lingkungan Universitas
Pengbadian Masyarakat	• Memperbaiki manajemen pengelolaan pengabmas dosen dan mahasiswa • Meningkatkan	• Mewujudkan kegiatan pengabmas berbasis teknologi • Melaksanakan kegiatan	• Mewujudkan kegiatan pengabmas melalui kerjasama luar negeri • Mewujudkan	• Mewujudkan Universitas Fort de Kock sebagai pusat pemberdayaan masyarakat

	kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan pengabdian yang berkualitas • Meningkatkan publikasi Pengabdian • Menetapkan <i>road map</i> pengabdian yang sesuai dengan Visi dan Misi • Meningkatkan jumlah HAKI/Paten hasil kegiatan masyarakat	pengabdian dengan Kerjasama lintas sektoral • Meningkatkan Paten hasil kegiatan pengabdian • Menghasilkan produk inovatif dari kegiatan pengabdian	kegiatan pengabdian berdaya guna dan berhasil guna • Menghasilkan produk-produk unggul dari kegiatan pengabdian	kreatif • Menghasilkan produk-produk inovatif yang dipasarkan di luar negeri.
--	--	---	---	---

Arah pengembangan Universitas Fort de Kock didasarkan atas kesinambungan kebijakan dari waktu ke waktu selama 20 tahun. Periodisasi dari Rencana Pengembangan UFDK tahun 2019-2035 adalah sebagai berikut:

A. Periode 2019-2023: Tahap Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi (*Teaching University*)

Pada tahapan ini Universitas Fort de Kock menyesuaikan arah pengembangan universitas yaitu awal program penguatan SDM. Pada tahapan ini Universitas Fort de Kock mengirimkan staff pengajarnya untuk mendapatkan pendidikan S3 di dalam dan luar negeri dengan pembiayaan internal Universitas Fort de Kock, beasiswa dari pemerintah maupun lembaga internasional. Pada tahapan ini Universitas Fort de Kock juga membangun tata kelola organisasi dengan lebih baik. Penguatan kelembagaan internal dengan penguatan sistem perencanaan, implementasi, pengawasan dan evaluasi dengan audit mutu internal. Modernisasi organisasi terwujud melalui implementasi berbagai layanan berbasis teknologi informasi pada aspek Tri Dharma PT. Selain itu, pada tahapan ini upaya penguatan reputasi nasional Universitas Fort de Kock diperkuat dengan peningkatan kualitas akademik secara umum. Peningkatan akreditasi prodi dan pada tahap ini pula penelitian dan publikasi Universitas Fort de Kock ditingkatkan jumlah maupun kualitasnya baik pada level nasional maupun internasional melalui pembentukan klaster penelitian dan pengabdian masyarakat dan koordinator penguatan reputasi akademik internasional.

B. Periode 2023-2027: menuju 100 terbaik tingkat Nasional

Jika citra sebagai *teaching university* telah terbentuk maka selanjutnya citra tersebut ditingkatkan menjadi *excellent teaching university*, dengan ciri terdapat keunggulan yang dibangun atas dasar keunikan lokal. Untuk mewujudkan hal ini pengelola perlu mengarahkan perhatian pada terciptanya kompetensi dan keunggulan institusi, serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak.

Pada tahap ini diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu tertentu dan/atau keunikan lokal serta didukung oleh karakter sebagai insan mulia memiliki kompetensi moralitas mulia dan intelektual yang mumpuni serta berjiwa *enterpreuner*. Universitas Fort de Kock memperkuat pengakuan nasional dan internasional dengan penguatan *employability* lulusan, hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dapat berkontribusi dalam bentuk publikasi ilmiah, HKI, paten maupun Teknologi Tepat Guna (TTG) di level nasional maupun internasional.

Dalam rangka meningkatkan ketahanan organisasi, maka Universitas Fort de Kock mulai merintis *income generating* dari sumber-sumber yang terkait dengan kompetensi inti, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat maupun dari sumber-sumber yang tidak terkait dengan kompetensi inti.

C. Periode 2027-2031: Menuju 50 terbaik tingkat Nasional dalam bidang Moralitas, Intelektualitas dan berjiwa Entrepreneur (*Exellent Teaching University*)

Periode ini Universitas Fort de Kock berupaya untuk meningkatkan pengakuan di tingkat Nasional. Dimana dengan meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, produk-produk inovatif yang diakui secara nasional maupun internasional dan berkembangserta dikenal oleh masyarakat luas baik dalam maupun luar negeri. Indikator pencapaian sasaran strategis berdasarkan dari setiap tujuan Universitas Fort de Kock tahun 2029-2033, dan menyatakan ukuran keberhasilan perwujudan sasaran strategis dari tujuan. Tahap ini mengawali arah baru pengembangan Universitas Fort de Kock menuju ke universitas unggul di tingkat nasional. Arah baru (*re-born*) ini diyakini dapat mengantarkan Universitas Fort de Kock untuk meningkatkan nilai tambah yang diberikan pada *stakeholder*. Jika selama ini, nilai tambah diwujudkan dalam bentuk *delivering and transforming of knowledge (teaching university)*, maka mulai tahap ini hendak diwujudkan pula nilai tambah dalam bentuk *creating knowledge (research and entrepreneurship university)*. Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-

produk baru non-pendidikan (1.) inovasi, sains, teknologi dan HAKI 2) unit bisnis : asrama, radio, produk-produk inovatif, penerbitan dan percetakan. 3) konsultan : bisnis, keuangan dan kesehatan). Sebagai bentuk *output* lain perguruan tinggi. Diharapkan dalam tahap ini juga akan terjadi diversifikasi pendapatan, sehingga pendapatan Universitas Fort de Kock tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa.

D. Periode 2034-2038 : 25 terbaik tingkat Nasional menuju *Research University*

Tahap pada tahun 2034-2038 merupakan capaian akhir dari RIP 2019 – 2038 dengan tekad Universitas Fort de Kock menjadi Universitas menjadi pusat kajian baik itu Nasional dan International, dengan meningkatkan kualitas Kerjasama lintas sectoral dalam dan luar negeri, meningkatkan kualitas pengelolaan Universitas dan meningkatkan kapasitas civitas bertaraf international. Tahap terakhir pengembangan difokuskan untuk pemantapan Universitas Fort De Kock sebagai universitas unggul di Asia Tenggara, pada akhir tahap ini reputasi Universitas Fort De Kock sebagai universitas unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa *entrepreneur* yang didukung oleh proses pembelajaran dan penelitian yang unggul (*excellent teaching, research and entrepreneurship university*) diharapkan dapat terwujud. Universitas Fort De Kock akan diposisikan sebagai pusat ilmu dan pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan umat. Tuntutan terhadap pengelola pada tahap ini adalah kejelian untuk membangun sinergi antar produk Universitas Fort De Kock serta melakukan terobosan- terobosan baru yang mampu meningkatkan nilai tambah bagi Universitas Fort De Kock.

BAB IV

STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

A. Tahap I: *Tahap Capacity Building menuju Teaching University*

1. Bidang Pendidikan

Universitas Fort De Kock telah melakukan kegiatan pembelajaran, tetapi belum merupakan *teaching university* yang ideal. Kekurangan dan kelemahan sampai saat ini masih banyak ditemukan dalam kegiatan pengajaran. *Teaching university* adalah sebuah universitas yang melakukan proses pembelajaran secara sungguh- sungguh untuk melakukan *transforming and delivering of knowledge*. Semua komponen termasuk sarana dan prasarana harus disiapkan sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien dan optimal.

Pada tahap ini, Universitas Fort De Kock diarahkan untuk menata kembali kegiatan proses belajar mengajar yang telah ada sehingga mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan secara optimal.

a. Strategi Dasar

- 1) Peningkatan kualitas dosen dengan Pendidikan S3
- 2) Peningkatan kualitas dosen dengan jabatan fungsional lector kepala dan guru besar
- 3) Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran

b. Kebijakan Dasar

- 1) Perbaikan kurikulum berbasis kebutuhan pasar yang inovatif dan kreatif dan terintegrasi
- 2) Perencanaan rencana pengembangan dosen dan system evaluasi terhadap kenaikan jabatan fungsional dosen
- 3) Perbaikan sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- 4) Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*.
- 5) Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
- 6) Kurikulum berdasar *benchmark* pada *teaching university* yang unggul
- 7) Identifikasi keunikan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan.

8) Investasi untuk pengembangan dan mentoring civitas akademika.

9) Evaluasi dan perbaikan sistem *reward and punishment*

c. Indikator Kinerja

1) Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti Pendidikan ke jenjang S3

2) Peningkatan terhadap kenaikan jabatan fungsional dosen

3) Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap program studi.

4) Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran.

5) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder*.

6) Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

2. Bidang Penelitian

Penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional dan skala internasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian. Perubahan fokus pengelolaan universitas dari *teaching university* menjadi *research and entrepreneurship university*, kegiatan penelitian dan *entrepreneurship* menjadi kegiatan kunci, tidak mengganggu tahapan sebelumnya pada status *teaching university*.

a. Strategi Dasar

Penelitian berbasis *roadmap* penelitian universitas.

b. Kebijakan Dasar

1) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.

2) Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis *roadmap* penelitian universitas.

c. Indikator Kinerja

1) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.

2) Tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan.

3) Persentase civitas akademika melaksanakan penelitian

4) Publikasi penelitian tingkat nasional.

3. Bidang Pengabdian Masyarakat

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ditekankan untuk internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab sosial (*social responsibility values*) dan dakwah seluruh sivitas akademika Universitas Fort De Kock terhadap masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh sivitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *social responsibility values*.

a. Strategi Dasar

Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggungjawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Peningkatan ketrampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 3) Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKLt) dan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Rutinitas dan kualitas kinerja penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan (PKLt).
- 3) Promosi, inovasi dan perintis aktivitas pembangunan masyarakat.
- 4) Peningkatan kinerja organisasi penyelenggara Praktek Kerja Lapangan (PKLt) dan kegiatan pengabdian pada masyarakat
- 5) Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 6) Pendidikan dan pelatihan ketrampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 7) Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya
- 8) Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (masyarakat, bisnis, dan

pemerintah)

B. Tahap II: Tahap Unggulan Sumbar dan Nasional

1. Bidang Pendidikan

Tahap kedua, merupakan pondasi bagi Universitas Fort De Kock untuk mengembangkan diri menjadi universitas yang memiliki keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran. Implementasi penjaminan mutu (*quality assurance*) dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis keunikan lokal. Akses hasil penelitian dan keunikan lokal perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh.

a. Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis keunikan lokal dengan penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional

b. Kebijakan Dasar

- 1) Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.
- 2) Meningkatkan kompetensi civitas akademika.
- 3) Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa dengan dosen jenjang Pendidikan S3
- 4) Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional dan internasional.
- 5) Memperluas akses hasil penelitian.
- 6) Melakukan peningkatan kajian keunikan lokal.
- 7) Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan keunikan lokal

c. Indikator Kerja

- 1) Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada keunikan lokal.
- 2) Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional dan internasional.
- 3) Peningkatan jumlah *teaching grants* dan *award*.
- 4) Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi Pendidikan S3 (50%)
- 5) Rasio dosen-mahasiswa yang ideal
- 6) Peningkatan jumlah mahasiswa dari luar negeri.

2. Bidang Penelitian

Universitas Fort De Kock menuju tahap *excellent teaching university*. Pada tahap ini

sistem pembelajaran sudah berbasis Teknologi Informasi dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di negara maju. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran. Publikasi hasil penelitian berorientasi pada tingkat ASEAN dan internasional.

a. Strategi Dasar

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Pendokumentasian Tenggapan hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan.
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran.

c. Indikator Kinerja

- 1) Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu.
- 2) Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
- 3) Publikasi penelitian tingkat ASEAN dan internasional.
- 4) Peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional.
- 5) Jumlah hasil penelitian civitas akademika yang dirujuk eksternal

3. Bidang Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada keunikan lokal dan karakteristik kebutuhan masyarakat.

Pada tahapan ini diharapkan pula muncul berbagai solusi dan produk teknologi tepat guna yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat berbagai bidang.

a. Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan keunikan lokal.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunikan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 2) Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan

masyarakat.

c. Indikator Kerja

- 1) Proporsi program/aktifitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin pengetahuan dan keunikan lokal.
- 2) Sinergi jurusan, pusat studi, dan UPT universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas.
- 4) Sekolah, kursus, dan pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 5) Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat.
- 6) Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat.
- 7) Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat

C. Tahap III : Tahap Unggulan Nasional

1. Bidang Pendidikan

Tahapan unggulan nasional adalah tahapan penting untuk terwujudnya *research university*. Pada tahap ini Universitas Fort De Kock perlu memperkuat pondasi untuk menjadi universitas unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas dan entrepreneurship. Elemen pondasi tersebut terdiri dari proses pembelajaran dan penelitian yang meningkat secara kuantitas dan kualitas yang berorientasi keunikan lokal.

a. Strategi Dasar

Peran serta civitas akademika diarahkan pada kegiatan penelitian.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada penelitian.
- 2) Merumuskan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong civitas akademika untuk melakukan penelitian dan desiminasi hasil.
- 3) Revitalisasi wewenang dan tanggungjawab civitas akademika.
- 4) Merumuskan ulang sistem *reward and punishment* civitas akademika.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kandungan penelitian dalam kurikulum dan disain pembelajaran.
- 2) Matakuliah dan tugas berbasis penelitian.
- 3) Jumlah matakuliah berbasis hasil penelitian.
- 4) Proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab civitas

akademika.

5) Pengembangan pusat-pusat studi

2. Bidang Penelitian

Universitas Fort De Kock menuju tahap *pre-research and entrepreneurship university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran dan penelitian sudah dominan berbasis TI dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di negara maju. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas Akhir (TA)/skripsi/tesis mahasiswa telah didokumentasikan dengan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian dilakukan telah banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta. Peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat Asia Tenggara. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat Asia Tenggara dan internasional.

a. Strategi Dasar

Penelitian dilakukan dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran

b. Kebijakan Dasar

- 1) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.
- 2) Pendokumentasian Asia Tenggara dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Tugas Akhir (TA) mahasiswa berdasar bidang keilmuan.
- 3) Pemanfaatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 4) Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal.
- 5) Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat Asia Tenggara.

c. Indikator Kinerja

- 1) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
- 2) Tugas Akhir mahasiswa yang terdokumentasi.
- 3) Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 4) Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal.
- 5) Publikasi penelitian tingkat Asia Tenggara.
- 6) Peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat Asia Tenggara

3. Bidang Pengabmas

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan sekedar penerapan yang sudah ada. Tahap ini disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

a. Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah
- 2) Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni.
- 2) Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat.
- 3) Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat.
- 4) Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*)

D. Tahap IV: Tahap Unggulan Asia Tenggara

1. Bidang Pendidikan

Tiga tahapan sebelumnya adalah rangkaian langkah yang membentuk pondasi bagi Universitas Fort De Kock agar mampu menghasilkan penelitian yang unggul dan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Hasil penelitian mampu membangun reputasi, kredibilitas, dan sebagai alternatif sumber pendanaan Universitas Fort De Kock .

a. Strategi Dasar

Proses pembelajaran berbasis penelitian.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Memantapkan seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat untuk mengikuti *world class University*
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam melakukan pembelajaran

yang inovatif dan berbasis teknologi

- 3) Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Menjadikan proses pembelajaran sebagai media diseminasi temuan penelitian.
- 5) Meningkatkan kualitas jurnal untuk publikasi hasil penelitian yang berskala International.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kesesuaian penelitian dengan *roadmap* penelitian universitas dan sinkronisasi dengan pembelajaran
- 2) Kesesuaian *skills* dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan realitas permasalahan
- 3) Peningkatan jumlah matakuliah berbasis penelitian.
- 4) Peningkatan jumlah civitas akademika yang kompeten di bidang penelitian

2. Bidang Penelitian

Universitas Fort De Kock menuju tahap *pre-research and entrepreneurship university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran dan penelitian sudah dominan berbasis TI dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di negara maju. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas Akhir (TA) /skripsi mahasiswa telah didokumentasikan dengan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian dilakukan telah banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta. Peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat Asia Tenggara. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat Asia Tenggara dan internasional.

a. Strategi Dasar

Penelitian dilakukan dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.
- 2) Pendokumentasian Asia Tenggara dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Tugas Akhir (TA) mahasiswa berdasar bidang keilmuan.
- 3) Pemanfaatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 4) Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal.
- 5) Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat Asia Tenggara.

c. Indikator Kinerja

- 1) Penelitian dosen melibatkan mahasiswa.
- 2) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
- 3) Tugas Akhir mahasiswa yang terdokumentasi
- 4) Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran
- 5) Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal.
- 6) Publikasi penelitian tingkat Asia Tenggara.
- 7) Peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat Asia Tenggara

3. Bidang Pengabdian Masyarakat

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan sekedar penerapan yang sudah ada. Tahap ini disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

a. Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah.
- 2) Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni.
- 2) Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat.
- 3) Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat.
- 4) Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).

BAB V

PENUTUP

Rencana induk pengembangan 2019-2035 merupakan rencana jangka panjang universitas dalam mewujudkan universitas yang unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreneurship.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas.

Demikian penyusunan Rencana induk pengembangan 2019-2035 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju universitas unggul dan berdaya saing global.

Tim Penyusun